

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono mengemukakan mengenai metode penelitian, bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan agar dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

(Sugiyono, 2006:3-4)

Dengan demikian, metode penelitian merupakan serangkaian strategi ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode Penelitian Deskriptif.

Husein Umar (2000:50) yang mengutip pendapat dari Travers mengenai metode penelitian deskriptif, menyatakan bahwa : 'Metode ini (*deskriptif*) bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.' Kemudian Nana Sudjana (2005:52) menambahkan bahwa :

Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan satu variabel atau lebih dari satu variabel penelitian. Masalah penelitian yang dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, dan hasil dari suatu variabel.

Metode penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang aktual, dan
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis, karena itu metode ini sering disebut juga metode analitik.

Winarno Surakhmad (1994:142)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan pusat perhatian yang dipelajari oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, sebagaimana menurut Sugiyono (2006:39) bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini yang merupakan penelitian deskriptif, maka tidak dicari hubungan dari variabel-variabel yang terdapat pada penelitian, yakni variabel faktor-faktor penentu *return on investment* (ROI) yang terdiri dari perputaran aktiva usaha dan marjin laba, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006:4) bahwa ”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.”

Untuk lebih memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini dan untuk memudahkan pengukurannya, maka variabel tersebut perlu untuk dioperasionalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator |
|-------------------------|---|--|
| Perputaran Aktiva Usaha | Kemampuan perusahaan menggunakan aktiva usaha pada tingkat penjualan yang tertentu. | $\text{Perputaran Aktiva Usaha} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Usaha}} \times 1 \text{ kali}$ <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktiva Usaha = Modal kerja bruto + Aktiva tetap ❖ Modal kerja bruto = Jumlah aktiva lancar (kas, piutang, persediaan) |
| Marjin Laba | Kemampuan perusahaan menghasilkan laba usaha pada tingkat penjualan tertentu. | $\text{Marjin Laba} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> ❖ Laba Usaha = Penjualan – Biaya usaha ❖ Biaya usaha = HPP + Biaya penjualan + Biaya administrasi dan umum. |

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sudjana (1992:6) yang dimaksud dengan populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari.”

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan faktor-faktor penentu laporan keuangan (Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha) KUD Sarwa Mukti.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2006:91) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Jadi, sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, diperlukan adanya teknik sampling yang tepat. Seperti pendapat dari Sugiyono (2006:92) bahwa “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan.”

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2006:95-96) bahwa :

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Berdasarkan uraian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha) KUD Sarwa Mukti selama tujuh tahun, yaitu dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2006. Yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel tersebut ialah

bahwa selama periode tersebut perusahaan mengalami masalah dalam hal *Return on investmet* yang dicapainya serta agar data yang diperoleh aktual.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis, adalah :

1. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait di KUD Sarwa Mukti agar diperoleh informasi yang lengkap dan lebih dalam, baik secara umum mengenai kondisi perusahaan dan khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian yaitu kondisi ROI dan faktor-faktor penentunya.

2. Telaah dokumen

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan dan mengkaji data-data yang disajikan dalam bentuk dokumen dan catatan penting lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti yaitu *return on investment* dan faktor-faktor penentunya. Dokumen yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha serta data-data umum dari KUD Sarwa Mukti.

3. Telaah pustaka

Dalam teknik ini, penulis mempelajari literatur-literatur dan karya ilmiah yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan maksud untuk

memperoleh data atau menggali teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya mengenai faktor-faktor penentu *Return on investment* (ROI).

3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai dari tingkat perputaran aktiva usaha KUD Sarwa Mukti selama periode 2000-2006 :

$$\text{Tingkat Perputaran Aktiva Usaha} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Usaha}}$$

(Munawir, 2002:89)

Dimana :

$$\text{Aktiva usaha} = \sum \text{Aktiva lancar (Modal kerja bruto)} + \sum \text{Aktiva tetap}$$

2. Menentukan persentase tingkat perkembangan atau pertumbuhan faktor-faktor yang menentukan perputaran aktiva usaha selama tujuh periode, yaitu antara lain : penjualan dan pendapatan serta aktiva usaha yang terdiri dari modal kerja bruto dan aktiva tetap beserta komponen-komponennya.
3. Menghitung tingkat kontribusi dari setiap faktor-faktor yang menentukan perputaran aktiva usaha selama tujuh periode, yaitu antara lain : penjualan dan pendapatan serta aktiva usaha.
4. Menentukan nilai rasio marjin laba KUD Sarwa Mukti selama periode 2000-2006, yaitu :

$$\text{Rasio Marjin Laba} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Munawir, 2002:89)

Dimana :

- Laba Usaha = Penjualan – Biaya Usaha
- Biaya usaha = HPP + Biaya Penjualan + Biaya Administrasi dan umum

5. Menentukan persentase tingkat perkembangan faktor-faktor yang menentukan margin laba selama tujuh periode tersebut, yaitu antara lain : penjualan dan laba usaha (SHU) yang terdiri dari jumlah penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan biaya usaha.
6. Menghitung tingkat kontribusi dari setiap faktor-faktor yang menentukan margin laba selama tujuh periode penelitian, yaitu antara lain : penjualan dan laba usaha (SHU) yang terdiri dari penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan biaya usaha penjualan dan biaya administrasi dan umum.
7. Menghitung tingkat *Return on Investment* (ROI) yang dicapai oleh perusahaan, yaitu dengan mengalikan nilai dari tingkat perputaran aktiva usaha dengan rasio margin laba yang telah dicari sebelumnya, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Return on Investment (ROI)} &= \text{Tingkat Perputaran Aktiva} \times \text{Margin Laba} \\ &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Operating assets}} \times \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan}} \end{aligned}$$

(Munawir, 2002:89)

- Untuk menghitung tingkat perkembangan atau pertumbuhan (kenaikan atau penurunan) dari faktor-faktor yang disebutkan di atas, maka digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Perkembangan (dalam\%)} = \frac{n - n_{-1}}{n_{-1}} \times 100$$

(Munawir, 2002:39)

Keterangan : n = Data periode sekarang

$n-1$ = Data periode sebelumnya

- Untuk menghitung tingkat kontribusi dari faktor-faktor yang disebutkan di atas, maka digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Kontribusi (\%)} = \frac{K_n}{\sum K} \times 100$$

(Munawir, 2002:59)

Keterangan :

K_n = Besarnya data komponen

$\sum K$ = Total komponen

